



IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA TERHADAP PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA BANJAR DENGAN MENGGUNAKAN *METODE JOB SAFETY ANALYSIS*

Firman Kurnia Galuh¹, Eky Aristriyana²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata No. 150, Ciamis, 46274,
Indonesia^{1,2}

E-mail: kurniagaluh@gmail.com¹, ekyaristriyana@gmail.com²

Abstract

One of the sources of work accidents is lack of management. Therefore, it is necessary to have occupational safety management to change the problem of firefighters, where work safety management is an effort to minimize work accidents. Job Safety Analysis is a way to know the risk of an ongoing activity. This Job Safety Analysis is carried out in order to eliminate the danger of K3 in the company.

This research was conducted through 4 stages. First, choose an activity that will be analyzed. Second, describe an activity. Third, knowing the threat of danger to these activities. Fourth, provide efforts to prevent and control work accidents.

This observation was carried out in order to determine the potential hazards in the work environment of Banjar City Firefighters and assess the way of working that has the potential to cause work accidents. The results of this observation are to find out and provide input to Banjar City Firefighters in order to realize zero accidents in the workplace.

Keywords: Job Safety Analysis, Work Accident Management, K3, Hazard

Abstrak

Sumber dari kecelakaan kerja salah satunya yaitu kurangnya manajemen. Oleh karena itu perlu adanya manajemen keselamatan kerja guna mengubah masalah pada petugas pemadam kebakaran, dimana manajemen keselamatan kerja merupakan upaya meminimalisir kecelakaan kerja. *Job Safety Analysis* yaitu cara agar mengetahui resiko pada suatu kegiatan yang sedang berjalan. *Job Safety Analysis* ini dilaksanakan agar menghapuskan bahaya bagi K3 di perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui 4 tahapan. Kesatu, pilihlah suatu kegiatan yang akan dianalisa. Kedua, menjabarkan suatu kegiatan. Ketiga, mengetahui ancaman bahaya terhadap kegiatan tersebut. Keempat, memberikan upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja.

Observasi ini dilaksanakan agar mengetahui potensi bahaya di lingkungan kerja Petugas Pemadam Kebakaran Kota Banjar dan menilai cara kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Hasil observasi ini untuk mengetahui dan memberikan masukan kepada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Banjar agar terwujudnya *zero accident* di tempat kerja.

Kata kunci : *Job Safety Analysis*, Manajemen Kecelakaan Kerja, K3, Identifikasi Bahaya

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bahaya atau *hazard* merupakan suatu keadaan yang dapat merugikan manusia. Hal tersebut dikarenakan dapat menimbulkan risiko kecelakaan dalam suatu pekerjaan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ragil dan Ferida mengemukakan bahwa sumber potensi bahaya bisa merugikan semua orang karena bisa mengganggu keselamatannya. Potensi terjadinya kecelakaan tersebut dalam setiap aktivitas pekerjaan tentu menimbulkan kerusakan atau kerugian. Maka dari itu, perusahaan maupun kantor perlu untuk memperhatikan para pekerjanya yang bekerja dilingkungan tempat kerja, dengan memberikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kebakaran ialah satu kejadian yang diakibatkan percikan api hingga penjalaran api dan asap lalu gas yang ditimbulkan. Petugas pemadam kebakaran diharapkan dapat mengenal macam-macam bahaya yang ada saat keadaan darurat. Bahaya yang dilalui petugas pemadam kebakaran antara lain : bahaya fisik, kimia, ergonomi, psikologi, dan biologi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas, beberapa identifikasi kasus yang diambil, sebagai berikut.

1. Bagaimana mencari potensi kebakaran di setiap kegiatan petugas pemadam kebakaran Kota Banjar dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis*?
2. Bagaimana upaya pengendalian kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* di Pemadam Kebakaran Kota Banjar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Visi dari observasi ini ialah :

1. Agar mengetahui potensi kebakaran di setiap kegiatan petugas Pemadam Kebakaran.
2. Memahami upaya pengendalian kecelakaan kerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah :

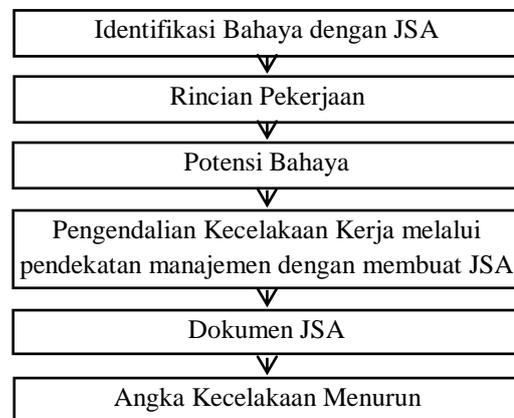
1. Instansi
Memberikan pengetahuan kepada pekerja, kepala instansi atau pihak lainnya yang mengetahui potensi bahaya di setiap proses kerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar .
2. Penulis
Memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung dari lapangan terkait permasalahan potensi bahaya kerja.
3. Pembaca
Pembaca dapat menambah wawasan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Ada beberapa arti mengenai K3 yang dikemukakan oleh para ahli, menurut ILO (*International Labour Organization*) K3 atau *occupational safety and health* yaitu menaikan dan menjaga status seluruh karyawan baik fisik, mental, dan kesejahteraan sosial.

JSA (Job Safety Analysis) ialah manajemen keselamatan yang terpusat ke arah identifikasi bahaya yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan. (Ardinal, 2020).

JSA ialah suatu parameter agar para pekerja melakukan pekerjaan secara aman dan efisien. Berikut kerangka pemikirannya



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

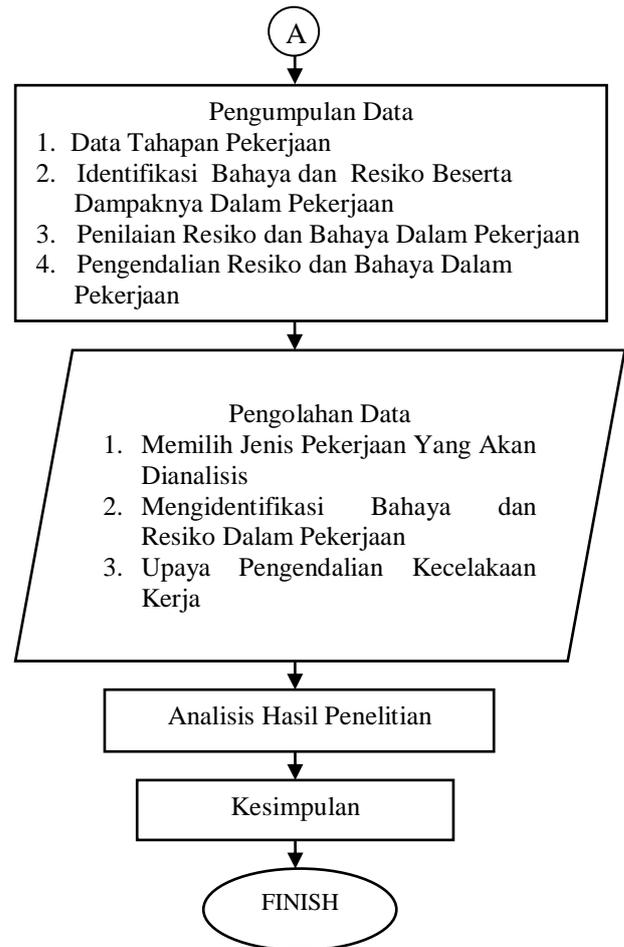
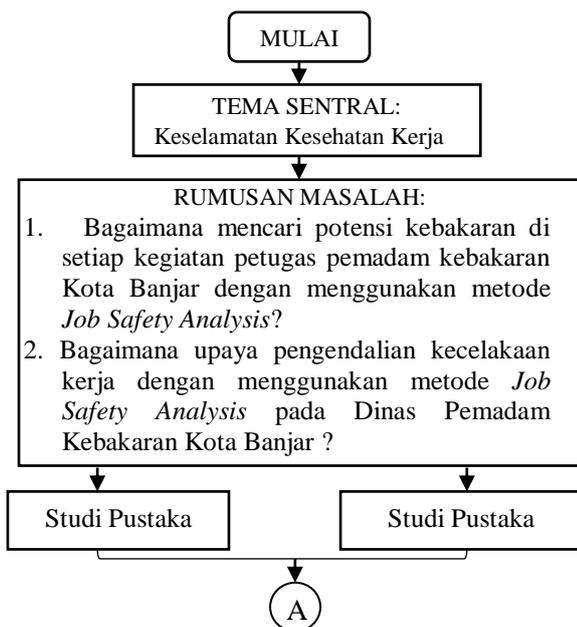
3. Objek dan Metode Penelitian

Observasi ini dilaksanakan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar yang berlokasi di jalan Pataruman Kota Banjar Provinsi Jawa Barat.

Pengambilan data dilaksanakan melalui tatap muka dan tanya jawab.

- Data Primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar melalui wawancara kepada petugas damkar serta observasi secara langsung di lapangan.
- Data Sekunder ialah data yang didapatkan dari data – data administrasi, meliputi visi dan misi instansi terkait, sejarah dan data kepegawaian.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan dengan memakai metode *Job Safety Analysis* ialah sebuah analisa keselamatan kerja pada suatu kegiatan atau pekerjaan berupa rekomendasi kerja aman berdasarkan potensi bahaya yang mungkin terjadi pada setiap langkah pekerjaan. Hal dasar dari metode *Job Safety Analysis* ialah menganalisa setiap kegiatan, menentukan bahaya yang ada di tiap kegiatan dan upaya berdasarkan prosedur kerja yang aman agar bisa mengurangi kecelakaan kerja.



Gambar 2. Flowchart Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diambil pada penelitian di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar Jawa Barat ini nantinya untuk mendukung pengolahan data, yang meliputi :

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan maka terdapat beberapa tahapan pekerjaan dalam melaksanakan kegiatan pemadaman dari mulai persiapan sampai kembali ke markas. Berikut data tahapan pekerjaan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tahapan Pekerjaan

No	Tahapan Kerja
1.	Persiapan Keberangkatan
2.	Menuju ke Lokasi
3.	Persiapan Alat di Lokasi Kebakaran
4.	Proses Pemadaman
5.	Proses Pendinginan
6.	Kembali ke Markas

Tabel 2. Analisis JSA

No	Langkah Kerja	Bahaya	Resiko	Penilaian Akhir Resiko
1.	Persiapan berangkat	Bahaya Fisik	Luka Pada Tubuh	<i>Low Risk</i>
		Bahaya Fisik	Luka Pada Tubuh	<i>Low Risk</i>
2.	Berangkat ke Lokasi	Bahaya Mekanis	Kematian/Luka Pada Tubuh	<i>Moderate Risk</i>
		Bahaya Fisik	Patah Tulang	<i>Low Risk</i>
3.	Penyiapan Alat	Bahaya Fisik	Luka Pada Tubuh	<i>Low Risk</i>
4.	Pemadam an	Bahaya Listrik	Tersengat Aliran Listrik	<i>Low Risk</i>
		Bahaya Kimia	Terhirup Bau Tidak Sedap	<i>Low Risk</i>
5.	Pendingin an	Bahaya Mekanis	Tertusuk Paku	<i>Low Risk</i>
		Bahaya Mekanis	Tergores Pecahan Kaca	<i>Low Risk</i>

Selesai bahaya dan resiko dianalisa dengan memakai metode *Job Safety Analysis* kepada petugas pemadam kebakaran Kota Banjar, memiliki 5 langkah kegiatan terdapat pekerjaan masuk resiko dengan kategori *high risk* sebanyak 1, resiko dengan kategori *moderate risk* sebanyak 5, dan resiko dengan kategori *low risk* sebanyak 3. Selesai melaksanakan rencana pengendalian pencegahan, diharapkan angka kecelakaan kerja menjadi berkurang seperti pada analisis JSA yang telah dilakukan. Dari hasil analisa

yang telah dilakukan didapatkan pencegahan pengendalian:

- Tidak ada kegiatan dengan resiko *high risk*.
- Kegiatan dengan resiko *moderate* menjadi 1 jenis pekerjaan yang memiliki 1 resiko yaitu kecelakaan lalu lintas dengan resiko dapat mengakibatkan petugas Damkar kecelakaan bahkan merenggut nyawa petugasnya itu sendiri.
- Kegiatan dengan tingkat *low risk* sebanyak 9 langkah pekerjaan.

Jika dihitung dengan persentase :
 Sebelum diberikan rekomendasi pengendalian

a. $High Risk = \frac{1}{9} \times 100\% = 11\%$

b. $Moderate Risk = \frac{5}{9} \times 100\% = 56\%$

c. $Low Risk = \frac{3}{9} \times 100\% = 33\%$

Sesudah diberikan rekomendasi

a. $High Risk = \frac{0}{9} \times 100\% = 0\%$

b. $Moderate Risk = \frac{1}{9} \times 100\% = 11\%$

c. $Low Risk = \frac{8}{9} \times 100\% = 89\%$

Dari hasil analisa diatas petugas tidak mengetahui bahaya yang mereka lalui saat bekerja sesuai SOP. Lalu petugas hanya mengetahui bahaya secara garis besar saja. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar membenarkan tentang petugas yang kurang diberikan edukasi tentang bahaya apa saja yang ada di tiap langkah pekerjaannya. Oleh karena itu seharusnya pihak Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjar memprogramkan edukasi tentang bahaya apa saja yang mereka hadapi saat dari mulai berangkat dari markas Damkar sampai kembali ke markas Damkar lagi untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja sehingga dapat melaksanakan K3 dengan sangat baik.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Dari hasil tinjauan terkait bahaya dan resiko pada tim petugas pemadam kebakaran Kota Banjar dapat disimpulkan bahwa :

1. Identifikasi bahaya pada petugas pemadam kebakaran Kota Banjar terdapat bahaya mekanis, bahaya listrik, bahaya fisik, dan bahaya kimia.
2. Penilaian resiko sebelum dan sesudah diberikan rekomendasi ada penurunan, sebelum dilakukan rekomendasi pengendalian memiliki 11% *High Risk*, 56% *Moderate Risk*, dan 33% *Low Risk*. Setelah dilakukan rekomendasi pengendalian menjadi 0% *High Risk*, 11% *Moderate Risk*, dan 89% *Low Risk*.

5.2 Rekomendasi

Masukan yang diberikan yaitu, memastikan setiap petugas menggunakan APD yang lengkap, memakai masker, menggunakan safety helmet dan *safety shoes*, dan memberikan edukasi rutin kepada petugas damkar tentang bahaya apa saja yang ada di ranah pekerjaan mereka.

Daftar Pustaka

- Albar, M. E., Parinduri, L., & Sibuea, S. R. 2022. "Analisis Potensi Kecelakaan Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*". *Buletin Utama Teknik*.
- Anita Dewi, P. 2012. *Dasar Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jember: Jurnal Universitas Jember.
- Ardinal. 2020. *Analisa Keselamatan Kerja (Job Safety Analysis)*. Jakarta: Yong Ardinal Rhuekamp.
- Arif Rachman Adinugraha. 2022. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode *Hazard Identification And Risk Assesment (HIRA)* dan *Job Safety Analysis (JSA)* di PLTU Ketapang".
- Arya, P. 2021. "Analisis Potensi Bahaya Dan Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi di PT Indonesia" Power Grati Pomu.
- Busyairi, M., Nurlaila, R., & Meicahayanti. 2017. "Identifikasi Potensi Bahaya Kerja dan Pengukuran Fisik Bangunan Kerja di Laboratorium PLTU Embalut". Seminar Nasional *IENACO*.
- Deky, Ferdian. 2022. "Identifikasi Potensi Bahaya Menggunakan *Metode Job Safety Analysis* pada Konveksi CV. Jasa Karya Nusantara Banjarsari".
- Elin, Herlina. 2019. "Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja (Studi Pada UPTD Laboratorium Dan Peralatan DPUPRP Kabupaten Ciamis)". Ciamis : Jurnal Universitas Galuh.
- Maman, Hilman. 2022. "Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada Departemen PGF (*Power Gas And Facilities*) Area Pulau Pabelokan CNNOC SES LTD". Ciamis: Universitas Galuh
- Ruheli, R. 2022. Analisis Pelatihan K3 dan Lingkungan Kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Departemen PGF Section Power System Area Pulau Pabelokan CNOOC SES LTD. *Jurnal Media Teknologi*, 8(2), 128-138.
- Septa Tri Ratnasari. 2009. *Analisis Potensi Bahaya*. Jakarta: FKMUI Universitas Indonesia.
- Slamet Hargiyarto. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Buku Ajar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsul Arifin. 2013. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sarana untuk Produktivitas*. Jakarta: Buku *International Labour Organization*.
- Tarwaka, M. 2008. *Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Surakarta: Harapan Press.
- Utari, T. 2020. "Perlindungan Hukum Pekerja Terhadap Kecelakaan Kerja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja (Studi Kasus di PT PG Rajawali I Unit Pg Kreet Baru Kabupaten Malang)".